

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Sepak Bola Bagian Luar Dengan Strategi Mengajar Bagian Perbagian Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan passing sepak bola bagian luar dengan strategi mengajar bagian perbagian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur ?” dengan sub masalah : (1) Bagaimana sikap awal dalam melakukan pembelajaran passing menggunakan kaki bagian luar ? ; (2) Bagaimana sikap perkenaan dalam melakukan pembelajaran passing dengan menggunakan kaki bagian luar ? ; (3) Bagaimana sikap akhir dalam melakukan pembelajaran passing dengan menggunakan kaki bagian luar ? ; (4) Bagaimana sikap koordinasi dalam melakukan passing dengan menggunakan kaki bagian luar ?

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui sejauh mana strategi bagian perbagian dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap pembelajaran passing sepak bola bagian luar pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi dokumenter. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 orang siswa. Prosedur penelitian menggunakan empat komponen yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (3) pengamatan/pengumpulan data (4) refleksi yang menggunakan siklus, yaitu siklus I dan II. Teknik pengumpul data yang digunakan teknik observasi langsung, studi dokumenter dan teknik pengukuran dengan prosedur tes. Data-data yang diperoleh dari tes dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus persentase. Kegiatan siklus pertama yang direalisasikan melalui tindakan I memberikan hasil sebagai berikut : 1) Siswa belum sempurna melakukan gerakan passing sepak bola bagian luar. 2) Siswa belum mampu melakukan tahap persiapan dikarenakan sikap pandangan tidak fokus, sikap lengan tidak sempurna, sikap kaki tidak sempurna dan sikap badan belum benar pada saat melakukan passing sepak bola bagian luar. 3) Siswa belum mampu melakukan tahap gerakan perkenaan dengan bola di karenakan gerakan kaki pada saat passing tidak menggunakan kaki bagian luar, sikap pandangan tidak tertuju pada target. 4) Siswa pada tahapan sikap akhir posisi kaki dan pandangan tidak berfokus pada bola. 5) Kemauan serius atas siswa untuk bola mengenai sasaran yang di tuju masih kurang. 6) Masih ada sebagian kecil siswa yang kurang serius pada saat melakukan gerakan passing sepak bola bagian luar. 7) Siswa sudah sedikit lebih paham gerakan passing sepak bola bagian luar

Kegiatan siklus II yang direalisasikan melalui tindakan II memberikan hasil sebagai berikut : 1) Siswa sudah paham akan konsep passing sepak bola bagian luar dari elemen yang termudah hingga kompleks. 2) Siswa mampu melakukan tahap persiapan passing sepak bola bagian luar dengan benar. 3) Siswa mampu melakukan tahap perkenaan bola passing sepak bola bagian luar dengan benar. 4) Siswa mampu melakukan tahap akhir passing sepak bola bagian luar dengan benar. 5) Siswa dapat melakukan gerakan passing sepak bola bagian luar hingga bola mengenai sasaran yang dituju. 6) Motivasi siswa meningkat dalam mengikuti pelajaran passing sepak bola bagian luar. 7) Siswa serius pada saat melakukan gerakan passing sepak bola bagian luar.

Hasil dari penelitian ini adanya peningkatan dalam kemampuan passing sepak bola bagian luar melalui strategi bagian perbagian, tes awal sebelum menggunakan strategi

bagian perbagian nilai rata-rata siswa siklus I nilai rata-rata siswa 38,6 dan siklus II nilai rata-rata siswa 78,9.

Bertolak dari kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran bagi : 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa pendidikan jasmani dan kesehatan lain yang sedang menghadapi persiapan skripsi. 2) Kreativitas guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan jasmani hendaknya tidak terpaku kepada salah satu strategi mengajar. Pemilihan strategi mengajar hendaknya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. 3) Dengan adanya penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani. 4) Dengan adanya penelitian tentang strategi pembelajaran diharapkan dapat memotivasi guru-guru bidang studi lainnya khususnya guru pendidikan jasmani dan kesehatan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan profesionalisme. 5) Dalam mengajar pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga sepak bola, pendekatan guru kepada anak didik hendaknya tidak diseragamkan. 6) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan bagi sekolah untuk mengambil kebijakan dalam peningkatan mutu hasil belajar siswa.

